

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan menjadi salah satu kebutuhan setiap individu yang selalu berubah seiring dengan mengikuti perkembangan zaman, ilmu pengetahuan dan teknologi, serta budaya masyarakat. Pendidikan sangat dibutuhkan dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia, serta menjadi dasar utama dalam menambah wawasan dan ilmu pengetahuan yang akan membentuk karakter bagi setiap individu untuk dapat menghadapi situasi apapun (Rusdiana, 2015). Kesadaran akan pentingnya pendidikan bagi keberlangsungan kehidupan setiap warga negara, menjadikan pemerintah memiliki kewajiban untuk menyelenggarakan proses pendidikan dengan sebaik-baiknya.

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 11 Ayat (1) Tentang Sistem Pendidikan Nasional yang bunyinya "*Pemerintah dan pemerintah daerah wajib memberikan layanan dan kemudahan, serta menjamin terselenggaranya pendidikan yang bermutu bagi setiap warga negara tanpa diskriminasi*". Pasal tersebut menjelaskan bahwa setiap warga negara berhak mendapatkan kesempatan mengenyam pendidikan dan pemerintah wajib bertanggungjawab penuh dalam memenuhi hak warganya dengan memberikan layanan dan kemudahan akses pendidikan tanpa adanya diskriminasi. Akan tetapi problematikanya ada pada pemerataan pendidikan di setiap daerah yang belum pernah tuntas.

Hal ini dilatarbelakangi adanya persebaran sekolah yang tidak merata di setiap daerah dan kurang memadainya infrastruktur. Sehingga membuat sebagian masyarakat kehilangan kesempatan yang sama untuk mendapatkan pendidikan yang layak. Upaya yang dilakukan pemerintah untuk mengatasi problematika yang ada pada pemerataan

pendidikan dengan mengeluarkan kebijakan dalam penerimaan peserta didik baru. Kebijakan ini tercantum pada Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 1 Tahun 2021 Tentang Penerimaan Peserta Didik Baru pada Taman Kanak-Kanak, Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, Sekolah Menengah Atas, dan Sekolah Menengah Kejuruan.

Pelaksanaan penerimaan peserta didik baru (PPDB) dilaksanakan secara online dengan melalui empat jalur pendaftaran yaitu, jalur zonasi, afirmasi, perpindahan tugas orang tua, dan prestasi. Pelaksanaan PPDB pada jalur zonasi menghadapi banyak permasalahan yang dirasakan oleh setiap sekolah yang menerapkan kebijakan ini, khususnya di SMA Negeri 1 Muaro Jambi. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi awal yang dilakukan peneliti untuk melihat fenomena dan permasalahan apa yang terjadi selama pelaksanaan PPDB pada jalur zonasi, yaitu bersama wakil kepala sekolah bidang kurikulum, yang saat itu bertugas sebagai koordinator PPDB 2024/2025 di SMA Negeri 1 Muaro Jambi mengatakan :

“Penerimaan peserta didik baru khususnya pada jalur zonasi disekolah ini sudah dilakukan secara online ya, melalui website yang sudah disediakan oleh Dinas Pendidikan Provinsi Jambi. Karena pendaftaran secara online tadi, banyak dari siswa dan orang tuanya yang tidak paham dengan sistem online ini, banyak yang keliru dalam mendaftar, akhirnya ditolak oleh sistem, dan melapor kesekolah terkait hal itu, sekolah membantu sebisanya, karena itu dalam sistem jadi semua sudah diatur di sistem itu, sekolah tidak bisa membantu banyak, kalau sudah ditolak berarti data yang diunggah itu tidak sesuai dengan yang diperintahkan, jadinya itu akan memperlambat. Pada jalur zonasi sendiri, pada pembagian zona dan peletakkan titik koordinat rumah ke sekolah itu sering bermasalah, siswa sering kali salah meletakkan titik koordinat rumahnya ke sekolah. Pembagian wilayah per zona disekitar sekolah juga luas ya, itu Dinas Pendidikan yang sudah menetapkan. Jadi kesempatan untuk lulusnya kecil, karena yang mendaftar banyak.”

Sejalan dengan observasi awal yang peneliti lakukan bahwa sekolah ini merupakan salah satu sekolah dari tiga sekolah yang masih mempertahankan penerapan PPDB secara online melalui jalur zonasi, prestasi, afirmasi, dan perpindahan orang tua di Kabupaten Muaro Jambi. Ditemukan bahwa masih ada calon

peserta didik yang tidak paham dalam pendaftaran secara online, terutama mendaftar pada jalur zonasi. Permasalahan ini muncul karena keterbatasan pemahaman siswa dalam mengoperasikan sistem pendaftaran online, yang mengakibatkan tingginya angka kesalahan dalam proses pendaftaran, seperti kesalahan pengisian data, peletakan titik koordinat rumah ke sekolah untuk jalur zonasi, tidak paham mekanisme pendaftaran, dan pengunggahan dokumen. Permasalahan ini dapat memicu calon peserta didik tidak lolos saat pendaftaran.

Banyaknya kesalahan ini sering kali memperlambat proses pendaftaran dan menyebabkan frustrasi baik bagi siswa, orang tua, maupun panitia PPDB. Selain itu, kendala teknis seperti akses internet yang tidak merata dan minimnya sosialisasi serta bimbingan tentang cara mendaftar secara online menjadi faktor yang turut memperburuk situasi ini.

Tidak hanya itu hasil observasi juga menunjukkan permasalahan lainnya yang ditemui di sekolah ini yaitu pada pembagian zona. Pembagian zona yang luas pada sistem zonasi akan menjadi hambatan bagi calon peserta didik untuk mendaftar. Luasnya pembagian zona pada PPDB di SMA ini sebenarnya telah menandakan bahwa pemerataan pendidikan mulai berhasil. Akan tetapi hal tersebut membuat kesempatan untuk lulusnya kecil dikarenakan banyaknya pendaftar, jadi melebihi daya tampung sekolah yang sudah ditentukan. Pembagian zona yang luas juga diakibatkan karena persebaran sekolah yang tidak merata

Berdasarkan permasalahan pada latar belakang yang sudah dijelaskan di atas, berarti penerapannya belum optimal, sehingga terdapat permasalahan dalam pelaksanaannya. Maka dari itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Implementasi Kebijakan Penerimaan Peserta Didik Baru Berdasarkan Sistem Zonasi di SMA Negeri 1 Muaro Jambi”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang sudah dipaparkan di atas, maka rumusan masalah dari penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana implementasi kebijakan penerimaan peserta didik baru berdasarkan sistem zonasi di SMA Negeri 1 Muaro Jambi?
2. Apa kendala yang dihadapi pada saat implementasi kebijakan penerimaan peserta didik baru berdasarkan sistem zonasi di SMA Negeri 1 Muaro Jambi?
3. Apa dampak yang ditimbulkan dari implementasi kebijakan penerimaan peserta didik baru berdasarkan sistem zonasi di SMA Negeri 1 Muaro Jambi?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk :

1. Menganalisis implementasi kebijakan penerimaan peserta didik baru berdasarkan sistem zonasi di SMA Negeri 1 Muaro Jambi sesuai dengan peraturan yang ada
2. Mengidentifikasi kendala yang dihadapi pada saat implementasi kebijakan penerimaan peserta didik baru berdasarkan sistem zonasi di SMA Negeri 1 Muaro Jambi
3. Mengidentifikasi dampak yang ditimbulkan dari implementasi kebijakan penerimaan peserta didik baru berdasarkan sistem zonasi di SMA Negeri 1 Muaro Jambi?

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun secara praktis, maka manfaat penelitian ini yaitu :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memperluas pengetahuan, memperkaya kajian dalam bidang pendidikan, dan menjadi landasan untuk pengembangan kebijakan

pendidikan yang lebih optimal dengan mempertimbangkan berbagai aspek yang ditemukan dalam implementasi kebijakan PPDB, serta menjadi bahan evaluasi untuk meningkatkan pelaksanaan PPDB yang lebih baik di masa mendatang.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan saran kepada pihak sekolah, khususnya SMA Negeri 1 Muaro Jambi, dalam menilai dan memperbaiki penerapan kebijakan PPDB. Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai bahan evaluasi internal guna meningkatkan proses penerimaan peserta didik baru yang lebih adil dan baik lagi kedepannya.

b. Bagi Pemerintah Daerah

Penelitian ini dapat mendukung Dinas Pendidikan Provinsi Jambi dalam menilai kebijakan PPDB yang telah diterapkan di daerah tersebut. Masukan dari hasil penelitian ini memungkinkan pemerintah daerah untuk melakukan penyesuaian atau perbaikan dalam pelaksanaan PPDB di masa yang akan datang, ataupun melakukan perubahan pada sistem agar lebih baik lagi kedepannya.

c. Bagi Peneliti lain

Penelitian ini dapat berfungsi sebagai referensi bagi peneliti lain yang ingin melakukan studi serupa. Peneliti lain dapat memanfaatkan temuan dan data dari penelitian ini sebagai dasar untuk memperluas atau memperdalam analisis terkait implementasi kebijakan pendidikan di Indonesia.